

**HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA RUANG  
DENGAN KEPATUHAN *HAND HYGIENE*  
PERAWAT: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**EVI NURHANIFAH**

**1710201156**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN SUPERVISI KEPALA RUANG  
DENGAN KEPATUHAN *HAND HYGIENE* PERAWAT**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:**

**EVI NURHANIFAH  
1710201156**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatam  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : ROSIANA NUR IMALLAH, S.Kep.,Ns., M.Kep  
18 Oktober 2021 13:50:28



# Hubungan supervisi kepala ruang dengan kepatuhan *hand hygiene* perawat: *literature review*

Evi Nurhanifah<sup>1</sup>, Rosiana Nur Imalah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman,  
Yogyakarta, 55292, Indonesia

[levinurhanifah14@gmail.com](mailto:levinurhanifah14@gmail.com), [rosiana@unisayogya.ac.id](mailto:rosiana@unisayogya.ac.id)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan supervisi kepala ruang dengan kepatuhan *hand hygiene* perawat. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Literature Review* dengan analisa PICOST dan penelusuran database. Peneliti menggunakan dua database yaitu *Google Scholar* dan *Portal Garuda* dengan rentang tahun 2017-2020. Penelusuran artikel menggunakan kata kunci yang telah ditentukan oleh peneliti. Seleksi literature menggunakan PRISMA, dilakukan skrining sesuai kriteria inklusi yang telah ditentukan dan uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal tool: korelasi study*. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu didapatkan 4 penelitian yang diterima, dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala ruang dengan kepatuhan *hand hygiene* perawat.

**Kata kunci: Supervisi, Kepala ruang, Kepatuhan, Cuci tangan**

## *The correlation between head of room supervision and nurse's hand hygiene compliance a literature review*

### Abstract

The objective of this study was to determine the correlation between head of room supervision and the hand hygiene compliance of nurses. The research employed a Literature Review method with PICOST analysis and database searches. The researcher used two databases, namely Google Scholar and Garuda Portal from 2017-2020. The articles search used keywords that had been determined by the researcher. The literature selection used PRISMA, screening according to predetermined inclusion criteria and feasibility testing using JBI Critical Appraisal tool: correlation study. The results found 4 studies that were accepted, and showed that there was a significant correlation between head of room supervision and nurse's hand hygiene compliance.

**Keywords: Supervision, Head of Room, Compliance, Hand**

## PENDAHULUAN

Infeksi nosokomial atau *Healthcare-Associated Infections* (HAIs) adalah infeksi yang terjadi di rumah sakit dan menyerang pasien yang sedang dalam perawatan, yang tidak ditemukan dan tidak dalam masa inkubasi saat pasien masuk rumah sakit. Rumah sakit memiliki risiko tinggi menjadi tempat penyebaran infeksi karena populasi mikroorganisme yang tinggi. Mikroorganisme ini dapat hidup dan berkembang di lingkungan rumah sakit seperti lantai, air, udara, perabotan rumah

sakit, peralatan non medis bahkan pada makanan dan peralatan medis (Tombokan , Waworuntu, & Buntuan , 2016)

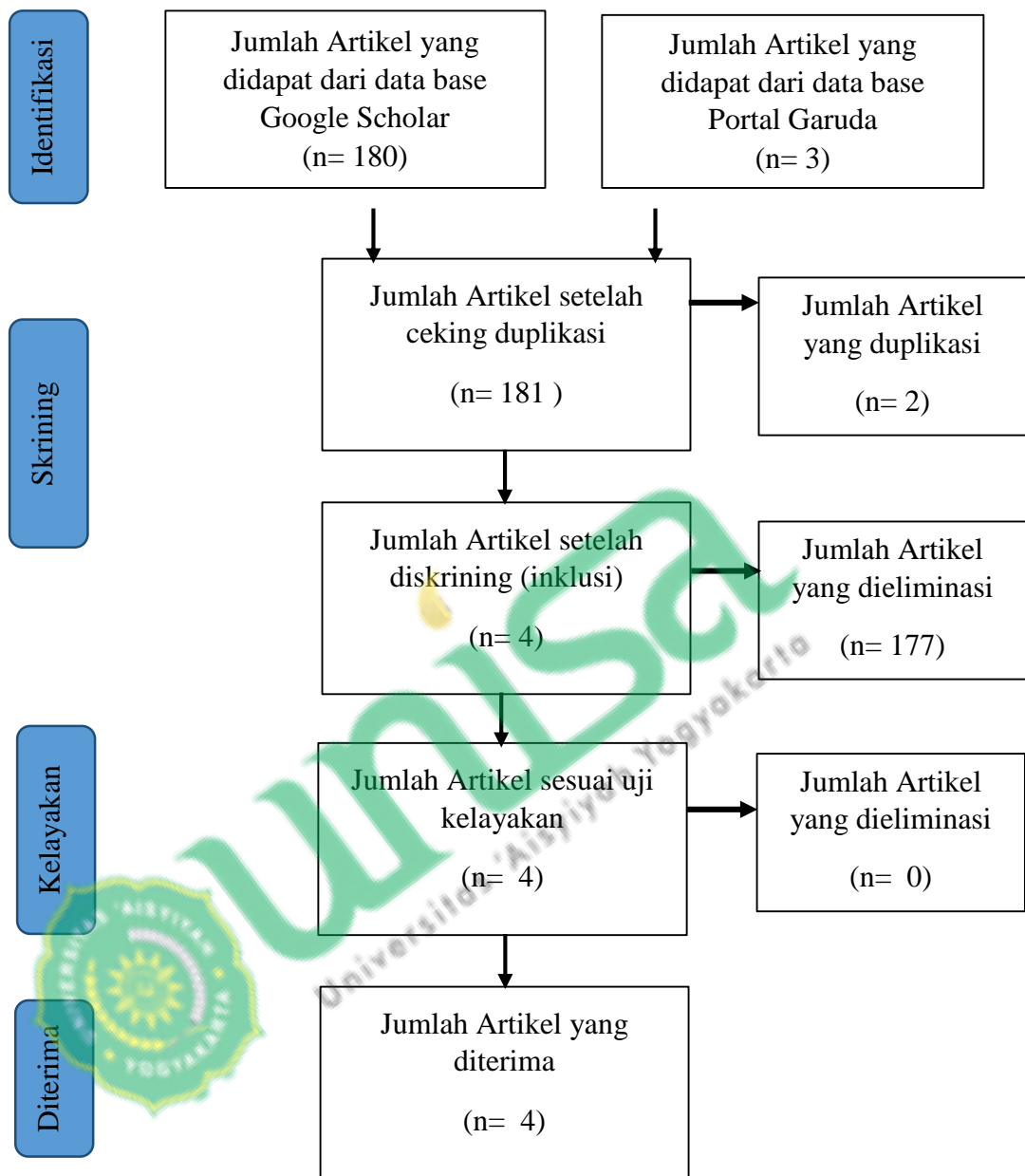
*Hand hygiene* harus dilakukan dengan benar sebelum dan sesudah melakukan perawatan meskipun memakai sarung tangan atau alat pelindung lain untuk menghilangkan atau mengurangi mikroorganisme yang ada di tangan, sehingga penyebaran penyakit dapat meminimalisir dan lingkungan terjaga dari infeksi. Ketidaksiplinan tenaga kesehatan dalam menjalankan praktek *Hand hygiene* dapat menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial di Rumah Sakit (Rikayanti & Arta, 2014).

Hal ini menjadi perhatian khusus untuk membuat sistem agar tidak terjadi infeksi (nosokomial), kebijakan pemerintah tentang pentingnya penerapan cuci tangan bagi perawat terdapat pada Keputusan Menteri Republik Indonesia nomor 27 tahun 2012 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Sari & Cahyawati, 2017). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1691/Menkes/Per/VIII/2011, tentang Keselamatan Pasien di Rumah Sakit/ Nomor 11 2017 peraturan ini menjadi tonggak utama operasional keselamatan pasien di rumah sakit seluruh Indonesia (Juniarti & Mudayana, 2018).

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada dua database yaitu *Google Scholar* dan *Portal Garuda* dengan menggunakan kata kunci berupa Supervisi, Kepala ruang, Kepatuhan, Cuci tangan.

Populasi yang digunakan adalah perawat pelaksana. Waktu terbit jurnal yang digunakan 1 Januari 2017 sampai 30 November 2020. Penilaian kualitas kelayakan pada jurnal yang didapatkan menggunakan *JBI Critical Appraisal*. Hasil penelusuran didapatkan pada database *Google Scholar* sebanyak 180 dan *Portal Garuda* sebanyak 3. Kemudian hasil tersebut dilakukan ceking duplikasi mendapatkan hasil 2 artikel, lalu dipilah berdasarkan kriteria inklusi mendapatkan 4 artikel. Setelah itu dilakukan uji kelayakan didapatkan 4 artikel yang lolos. Sehingga artikel yang diterima dan review terdapat 4 artikel. Proses penelusuran dan review *literature* dilihat pada gambar 1.



Gambar 1: Diagram PRISMA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran tentang hubungan supervisi kepala ruang dengan kepatuhan *hand hygiene* perawat dapat dilihat pada table 4.1

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar sample
1	Made Danuarsa Parwa, Komang Menik Sri Krisnawati & Ni Putu Emy Darma, 2019	Untuk mencari hubungan supervisi kepala ruangan dan motivasi perawat dengan kepatuhan perawat mencuci tangan di Ruang X RSUD Y	Menggunakan deskripsi korelasi Pendekatan <i>Cross Sectional</i>	(n=33)
2	Ria Risti Komala Dewi, 2017	Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melakukan cuci tangan di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang	Penelitian dengan desain <i>Cross Sectional</i> .	(n=68)
3	Indiyani, Moni Saparwati & Eko Susilo, 2020	Adakah hubungan persepsi perawat terhadap fungsi pengarahan kepala ruang dengan kepatuhan perawat dalam menjalankan <i>hand hygiene</i> di ruang rawat inap rsud ungaran	Deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	(n=82)
4	Yuli Novita Sari, Nurfadillah & Thevy Agnesia, 2018	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan di Ruang Rawat Inap RSUD	<i>Analytic</i> yang bersifat <i>Cross Sectional</i>	(n=264)

Berdasarkan tabel hasil pencarian diatas, maka jurnal pertama yaitu hasil pencarian yang dilakukan oleh Made Danuarta Parwa, Komang Menik Sri Krisnawati & Ni Putu Emy Darma (2019) menunjukkan bahwa responden dengan kepatuhan mencuci tangan sebelum kontak dengan pasien 58% dibandingkan sebelum melakukan prosedur 28%. Sedangkan setelah terpapar cairan tubuh pasien 33% sedangkan setelah kontak dengan pasien 18% dan setelah kontak dengan lingkungan pasien 13%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang cukup kuat antara supervisi kepala ruangan dengan kepatuhan perawat mencuci tangan dengan nilai  $p=0,014$  ( $<0,05$ ),  $r=0,432$  dan ada hubungan yang cukup kuat antara motivasi perawat dengan kepatuhan perawat mencuci tangan dengan nilai  $p=0,012$  ( $<0,05$ ),  $r=0,433$ .

Hasil penelitian yang dilakukan Ria Risti Komala Dewi (2017) menunjukkan bahwa 55,9% responden memiliki pengetahuan baik mengenai praktik cuci tangan, 64,7% memiliki sikap baik mengenai praktik cuci tangan, dan 27,9% memiliki motivasi tinggi. Sedangkan ketersediaan fasilitasnya mendukung 32,4% yang supervisi kepala ruangnya baik, dan 30,9% yang patuh melakukan

praktik cuci tangan. Maka terdapat 3 variabel yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melakukan praktik cuci tangan yakni motivasi dengan  $p$  value 0,007, ketersediaan fasilitas dan supervisi kepala ruang.

Hasil penelitian Indiyani, Mona Saparwati & Eko Susilo (2020) diketahui bahwa kepala ruang yang sudah menjalankan fungsi pengarahan dengan baik sebanyak 76 orang dan yang kurang baik sebanyak 6 orang, kemudian perawat yang patuh dalam *hand hygiene* sebanyak 78 orang dan perawat yang tidak patuh dalam menjalankan *hand hygiene* sebanyak 4 orang. Pada kepala ruang yang menjalankan fungsi pengarahan dengan baik sebanyak 76 orang (92,7%) dimana sebagian besar perawat pelaksana patuh dalam menjalankan *hand hygiene* sebanyak 75 orang (94,3%), lebih banyak daripada yang tidak patuh yaitu sebanyak 1 orang (1,2%). Kepala ruang yang kurang baik dalam menjalankan fungsi pengarahan sebanyak 6 orang (73%) memiliki perawat pelaksana yang patuh dalam menjalankan *hand hygiene* sebanyak 3 orang (50,0%) dan juga tidak patuh sebanyak 3 orang (50,0%). Dari hasil uji *Fisher's Exact* dan didapatkan  $p$  value sebesar 0.001 ( $\alpha = 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi perawat terhadap fungsi pengarahan kepala ruang dengan kepatuhan *hand hygiene* di Ruang Rawat Inap RSUD Ungaran.

Hasil penelitian Yuli Novita Sari, Nurfadillah & Thevy Agnesia (2018) diketahui bahwa pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan di Ruang Rawat Inap RSUD Langsa dari 73 responden mayoritas tidak melaksanakan cuci tangan sebelum tindakan sebanyak 41 responden (56,2%), sedangkan sikap perawat tentang pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan dari 73 responden mayoritas bersikap negatif tentang cuci tangan sebanyak 38 responden (52,1%), fasilitas pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan dari 73 responden mayoritas tersedia fasilitas mencuci tangan sebanyak 37 responden (50,7%), dan supervisi pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan dari 73 responden mengatakan bahwa supervisi yang dilakukan kurang baik sebanyak 37 responden (50,7%). Dapat disimpulkan bahwa dari 73 responden terdapat 35 responden yang bersikap positif mayoritas melaksanakan cuci tangan sebelum tindakan sebanyak 23 responden (65,7%) sedangkan dari 38 responden yang bersikap negatif mayoritas tidak melaksanakan cuci tangan sebelum tindakan sebanyak 29 responden (76,3%) hasil uji statistik *Chi-Square (Correction)* pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan di Rumah Sakit Umum Daerah Langsa. Dari 73 responden terdapat 37 responden yang memiliki fasilitas mayoritas melaksanakan cuci tangan sebelum tindakan sebanyak 30 responden yang tersedia fasilitas mayoritas tidak melaksanakan cuci tangan sebelum tindakan sebanyak 34 responden (94,4%) hasil uji statistik *Chi Square (Continuity Correction)* pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan fasilitas dengan pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan di Rumah Sakit Umum Daerah Langsa. Dan dari 73 responden terdapat 36 responden yang mendapatkan supervisi dengan baik mayoritas melaksanakan cuci tangan sebelum tindakan sebanyak 29 responden (80,6%) sedangkan dari 37 responden yang mendapatkan supervisi kurang baik mayoritas tidak melaksanakan cuci tangan sebelum tindakan sebanyak 34 responden (91,9%) hasil uji statistik *Chi Square I (Continuity Correction)* pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh nilai  $p$  Value = 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima

dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan supervisi kepala dengan pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan di Rumah Sakit Umum Langsa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan  $p$ -value (*Continuity Correction*) 0,001 ( $p < 0,05$ ), ada hubungan yang signifikan antara fasilitas dengan pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan  $p$ -value (*Continuity Correction*) 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan ada hubungan yang signifikan antara supervisi dengan pelaksanaan cuci tangan sebelum tindakan  $p$ -value (*Continuity Correction*) 0,000 ( $p < 0,05$ ).

### SIMPULAN

Berdasarkan literature review dari keempat artikel yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yang kemudian telah dianalisis dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Supervisi kepala ruang merupakan bagian yang penting dalam pelaksanaan cuci tangan terhadap perawat pelaksana didapatkan sebagian besar sudah menjalankan dengan baik dan ada hubungan yang cukup kuat antara supervisi kepala ruang dengan kepatuhan *hand hygiene* perawat. Kepatuhan *hand hygiene* perawat pelaksana didapatkan bahwa responden dalam kepatuhan *hand hygiene* dalam kategori patuh. Dari keempat artikel yang dilakukan review menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara supervisi kepala ruang dengan kepatuhan *hand hygiene* perawat, ini di tandai dengan hasil  $p$ -value yang didapat dari keempat artikel tersebut sebesar  $< 0,05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Anas, H. Q. (2019). Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruang Dengan Kepatuhan Hand Hygiene Perawat Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- Batubara, F. R. (2020). Upaya Memutus Rantai Infeksi dengan Hand Hygiene.
- Delinda, V., & Jannah, N. (2018). Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruang Terhadap Five Moment For Hand Hygiene Perawat Pelaksana. 3(4), 92-101.
- Dewi, R. R. (2019). Faktor Determinan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Praktik Cuci Tangan Di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4(4), 232-237.
- Ernawati, E., Rachmi, A. T., & Wiyanto, S. (2014). Penerapan Hand Hygiene Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 89-94. Diambil kembali dari <http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/arti cle/view/523/409>
- Fandizal, M., & Handiyani, H. (2020). Pengembangan Supervisi Refleksi "Gibbs" untuk Peningkatan Kepatuhan Kebersihan Tangan Petugas Kesehatan. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 3(1), 22-28.
- Ginting, D. S. (2020). Supervisi Kepemimpinan Keperawatan Dalam Pengembangan Kompetensi Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.31219/osf.io/jnu5m>
- Juniarti, N. H., & Mudayana, A. A. (2018). Penerapan Standar Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Kesehatan Poltekkes Ternate*, 11(2), 93-108. Diambil kembali dari <http://ejournal.poltekkesternate.ac.id/ojs/index.php/juke/article/view/91/53>
- Kementrian Kesehatan RI. (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 270/Menkes/III/2007 Tentang Pedoman Manajerial Infeksi Di Rumah Sakit Dan Fasilitas Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Rumah Sakit Dan Fasilitas Kesehatan Lainnya.
- Lestari, & Purnamasari, V. (2019). Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene Dengan Kejadian Flebitis Di RSUD Wonosari .



- Mardikaningsih, R. (2019). Penilaian Kepatuhan Perilaku Perawat Dalam Melaksanakan Hand Hygiene. *2(2)*, 125-130.
- Ningsih, S. R., Novita, R. V., & Bandur, A. (2020, September). Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Perawat dalam Kepatuhan Hand Hygiene dan Pencegahan Resiko Jatuh di RSUD GMIBM Monompia Kotamobagu. *Journal Of Health Promotion*, *3(3)*, 236-243.
- Pratama, S. B., Koeswo, M., & Rokhmad, K. (2015). Faktor Determinan Kepatuhan Pelaksanaan Hand Hygiene Pada Perawat IGD RSUD Dr. Iskak Tulungagung. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, *28(2)*, 195-199.
- Ratnawati, L., & Sianturi, S. (2018). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Menerapkan Hand Hygiene. *Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, *9(2)*, 148-154.
- Rikayanti, K. H., & Arta, S. K. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Badung Tahun 2013. *Community Health*, *2(1)*, 21-31. Diambil kembali dari <https://ocs.unud.ac.id/index.php/jch/article/view/7693/5783>
- Salawati, L. (2020, Mei). Penerapan Keselatan Pasien Rumah Sakit. *Averrous*, *6(1)*, 98-107.
- Sari, D. R., & Cahyawati, F. E. (2017). Hubungan pengetahuan petugas kesehatan dengan perilaku Five Moment for Hand Hygiene di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- Sari, I. P. (2019). Efektifitas Kepatuhan Perawat Dengan Kejadian Infeksi Post Op Di Ruang Mawar RSI Nashrul Ummah Lamongan. *Medica Majapahit: Jurnal Ilmiah Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit*, *11(2)*, 29-36.
- Sembiring, N. G. (2020). Relasi Antara Supervisi Dengan Kualitas Pendokumentasian dalam Asuhan Keperawatan. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.31219/osf.io/3gnqv>
- Setiawan, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Cuci tangan Sebelum Dan Setelah Tindakan Keperawatan Diruang Punicu Rumah Sakit Sentra Medika Cisolak Depok Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, *6(1)*.
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektifitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur. *Kesehatan Karya Husada*, *8(2)*, 19-33. Diambil kembali dari <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkhh/article/view/403/256>
- Suhartini, E. (2017). Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Hand Hygiene Five Moment Di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Sleman.
- Sutris, Asda, P., & Syarifah, N. Y. (2020). Supervisi Kepala Ruangan Berhubungan Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di RSPAU Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *13(2)*, 291-302. Diambil kembali dari <http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/jkm/article/view/284>
- Tombokan, C., Waworuntu, O., & Buntuan, V. (2016). Potensi Penyebaran Infeksi Nosokomial di Ruang Instalasi Rawat Inap Khusus Tuberculosis (Irina C5) BLU RSUP Prof.Dr.RD Kandaw Manado. *e-Biomedic*, *4(1)*. Diambil kembali dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/11247/10838>
- Wulandari, S., & Syaifudin. (2017). Hubungan Supervisi Kepala Ruang Dengan Penerapan Hand Hygiene Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yullyzar, Nurhidayah, I., & Hadisah, N. (2020). Hubungan Supervisi Terhadap Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Perawat Indonesia*, *4(2)*, 383-394.

Zainaro, M. A., & Laila, S. A. (2020). Hubungan Motivasi Dan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Hand Hygiene Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. A. Dani Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. *Nursing Journal*, 2(1), 68-82.

